

Eksplorasi Bibliometrik tentang Perkembangan Kajian Manuskrip dan Perpustakaan di Scopus

Imroatul Mufidah

UIN Sunan Ampel Surabaya

imroatulm20@gmail.com

Desiana Ekasari Putri

UIN Sunan Ampel Surabaya

Amira Oribia Wanda Sasmita

UIN Sunan Ampel Surabaya

Joko Susilo

UIN Sunan Ampel Surabaya

Abstract: This research aims to explore and analyze bibliometrics related to the development of manuscript and library studies in the Scopus database, related to the origin of the institutions with the most writing, the countries of origin with the most citations, annual scientific production, average citations per year and the topics most cited. often discussed. The research method used in this research is descriptive quantitative. Meanwhile, the database used in this research is Scopus and uses the R-Bibliometric Package (Biblioshiny) application to carry out data mapping and analysis. Data for 580 articles was downloaded from Scopus using the keywords "manuscript and library." Based on the data that has been processed and visualized, it is found that the British Library is the agency that has written the most on this topic. The country with the most citations is the United Kingdom. Annual scientific production during 1859-2023 experienced fluctuations and 2023 was the highest production with a total of 45 publications. The highest annual average citation was obtained at 0.7% in 2018 and there are seven mapping clusters that appeared or were discussed the most. For further research, researchers can take topics in the right quadrant, which means that the number of publications is still small and the citation rate is high. For example, library topics are related to pigment identification or history with gold.

Keywords: Bibliometric; manuscript; Scopus; Library

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital saat ini telah sampai pada eksisnya *Artificial Intelligence* terutama di dunia pendidikan. Tidak hanya eksis namun *Artificial Intelligence* telah membawa dampak besar pada pendidikan, khususnya pada bidang administrasi, pengajaran, dan pembelajaran di sektor pendidikan atau dalam konteks masing-masing lembaga pembelajaran (Chen et al., 2020). Di lingkungan perguruan tinggi, sivitas akademika dalam pencarian literatur pendukung pembelajaran yang biasanya memanfaatkan koleksi dengan buku fisik, kini lebih masif menggunakan kecanggihan internet. Diskusi-diskusi ilmiah yang biasanya dilakukan secara tatap muka kini mulai beralih menggunakan teknologi komunikasi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi perpustakaan sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam bidang pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan

rekreasi (*UU No. 43 Tahun 2007*, n.d.). Dimana dalam hal ini perpustakaan tak kuasa membendung arus deras informasi yang berkeliaran di dunia maya seperti internet, tempat favorit pemustaka berselancar informasi.

Pustakawan yang bertanggung jawab dalam pelayanan dan pengelolaan perpustakaan (*Kode Etik Pustakawan Dalam Kiprah Pustakawan*, 1998), membantu dan meringankan pengguna atau pemustaka perpustakaan dalam mengakses dan mengunduh sumber informasi yang dibutuhkan (Dube & Jacobs, 2023), dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, terutama teknologi yang telah dipengaruhi *Artificial Intelligence* untuk penelusuran informasi yang lebih mudah dan akurat. Pustakawan dapat *update* kemampuannya seperti memiliki keterampilan eksplorasi bibliometrik guna melihat perkembangan penelitian terkini yang kemudian bisa menjadi bahan pertimbangan atau evaluasi dalam pembangunan kemajuan kedepan. Bibliometrik di bidang perpustakaan adalah cabang ilmu informasi dan perpustakaan yang memadukan matematika dan statistik untuk menganalisis pola publikasi dan komunikasi dalam distribusi informasi (Glänzel, 2003). Bibliometrik dapat membantu pustakawan maupun pemustaka menemukan literatur dengan mudah dan akurat. Bibliometrik dapat dengan mudah memunculkan informasi literatur yang dibutuhkan meski keberadaan koleksi secara fisik belum tentu disediakan oleh perpustakaan, seperti kajian tentang koleksi manuskrip.

Koleksi manuskrip atau naskah kuno telah lama menjadi artefak budaya dan sejarah yang berharga, memberikan pandangan unik tentang masa lalu. Benda-benda berharga ini telah bertahan dari ujian waktu, membawa pengetahuan dan cerita dari leluhur kita. Naskah kuno berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan adalah semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan, sesuai UU No.11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya (*UU No. 11 Tahun 2010*, n.d.). Undang-undang tersebut juga menyatakan bahwa cagar budaya adalah warisan fisik yang harus dilestarikan karena nilainya bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kebudayaan. Mengingat pentingnya informasi dalam manuskrip, diperlukan langkah konkret untuk pelestariannya, seperti digitalisasi, restorasi, dan fumigasi. Menurut

(Sulistyo-Basuki, 1991, p. 7), perpustakaan harus melestarikan nilai-nilai budaya sebagai penghubung sejarah masa lalu dan masa depan. Undang-Undang Perpustakaan No 43 Tahun 2007 mendefinisikan pustakawan sebagai individu dengan kompetensi khusus dari pendidikan atau pelatihan kepustakawanan (*UU No. 43 Tahun 2007*, n.d.), oleh sebab itu pustakawan juga berperan besar memastikan warisan budaya seperti manuskrip agar tetap terjaga informasinya. Hal ini disebabkan karena selain sebagai dokumentasi budaya, naskah ini bisa dijadikan objek pengajaran.

Indonesia memiliki ribuan naskah klasik atau manuskrip yang tersebar di berbagai wilayahnya masing-masing. Menurut Oman Fathurahman sebagian besar khazanah naskah kuno belum terpelihara secara baik serta belum digali kandungan isinya secara optimal sehingga upaya penelitian, pengkajian dan penyebarluasan perlu makin terus ditingkatkan termasuk melaksanakan kegiatan bedah naskah kuno (*Wawancara Dengan Oman Fathurahman: Sebagian Besar Naskah Kuno, Tak Terawat | Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Website Resmi*, n.d.). Upaya penelitian dan penyebarluasan pengetahuan dalam kegiatan beda naskah kuno inilah yang kemudian pustakawan dapat berkontribusi memberikan informasi eksplorasi bibliometrik tentang bagaimana perkembangan kajian manuskrip dan perpustakaan.

Eksplorasi bibliometrik tentang perkembangan kajian manuskrip dan perpustakaan, dengan menjelajahi *database Scopus*. *Database Scopus* dipilih karena reputasinya sebagai salah satu sumber data paling akurat di dunia, yang mengevaluasi kualitas artikel dalam suatu penerbit. *Scopus* memiliki fitur lengkap yang memungkinkan setiap orang untuk menjelajahi artikel berkualitas berdasarkan penulis, judul, tahun, penerbit, sitasi, atau metrik lainnya secara menyeluruh dan akurat (Anas et al., 2024; Fontanella et al., 2024; Sweileh, 2024).

Penelitian terdahulu mengenai naskah kuno menggunakan *database Scopus* pernah diteliti oleh Hidayat et al., (2023) mengenai tren penelitian terkait preservasi digital naskah kuno analisis bibliometrik pada basis data *Scopus* dari tahun 2012 hingga 2022. Data yang disajikan berasal dari analisis yang diambil dari basis data Jurnal *Scopus* dan kemudian diolah menggunakan aplikasi VOSviewer sehingga memperoleh data dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2012 hingga 2022, hanya terdapat 52 publikasi yang membahas topik penelitian preservasi digital.

Penelitian lain oleh Verawati et al., (2023) mengenai Tren studi etnosains dalam pendidikan STEM: Analisis bibliometrik pada manuskrip riset. Data disajikan dari analisis bibliometrik dengan studi kepustakaan yang koheren dengan tema, sehingga memunculkan hasil studi yang berkaitan dengan etnosains dalam pendidikan STEM masih belum banyak di eksplorasi. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Ertan Boz & Kocamis (2023) yaitu untuk mengetahui 100 manuskrip yang paling banyak dikutip menurut perspektif bibliometrik. Dalam hal ini Ertan Boz & Kocamis bertujuan untuk mengetahui tren *Central Serous Chorioretinopathy* (CSC) dalam 20 tahun terakhir. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CSC merupakan topik penting dan manuskrip yang paling banyak dikutip diterbitkan di jurnal oftalmologi terkemuka.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Teknik bibliometrik adalah pendekatan paling populer untuk menganalisis literatur yang berkembang, menilai kontribusi ilmiah dari beragam pemangku kepentingan. Di dalam penelitian bibliometrik menggunakan analisis statistik kuantitatif terhadap serangkaian publikasi dan kemudian memetakan kelompok penulis inti, kutipan, dan lembaga penelitian (Hidayat et al., 2023; Wang et al., 2021). Database yang digunakan dalam penelitian ini yaitu database scopus. Pemilihan database ini dengan asumsi bahwa scopus merupakan database yang terpercaya paling sering digunakan oleh para akademisi di seluruh dunia, dimana dalam scopus peneliti dapat memperoleh data seperti abstrak dll. (Anas et al., 2024; Deta et al., 2024; Fontanella et al., 2024; Nurhayati et al., 2024; Suryana et al., 2024). Langkah pertama yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu mencari dokumen berdasarkan kata kunci (Wang et al., 2021). Peneliti dalam hal ini memperoleh data sebanyak 580 artikel dari scopus dengan menggunakan kata kunci “manuscript and library” tanpa batasan waktu, sehingga rentang waktu dalam penelitian ini mulai dari tahun 1859 hingga tahun 2024. Data yang telah diperoleh dari scopus selanjutnya akan dianalisis dan divisualisasi dengan aplikasi R-Bibliometrix Package (Biblioshiny) (Aria & Cuccurullo, 2017; Nurhayati et al., 2024).

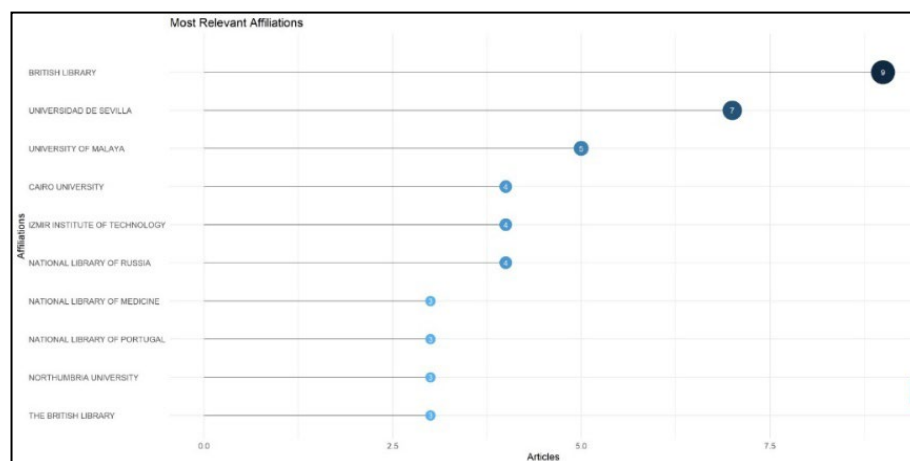
Berdasarkan pemaparan data dan penjelasan di atas, sulit untuk menemukan penelitian di Indonesia yang menganalisis menggunakan paket Bibliometrix di R Studio, terutama untuk topik spesifik terkait kajian manuskrip dan perpustakaan

menggunakan *database Scopus*. Hal ini menjadi peluang bagi pustakawan sebagai ahli sumber informasi, yang menghimpun dan menganalisis sumber daya perpustakaan untuk membantu mengevaluasi perkembangan eksplorasi bibliometrik tentang perkembangan kajian manuskrip dan perpustakaan di *scopus*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Most relevant Affiliations

Berdasarkan hasil dari penelusuran pada database Scopus diketahui bahwa terdapat 10 peringkat negara yang selama ini mempublikasikan penelitian mengenai manuskrip dan perpustakaan. Pada peringkat pertama yaitu British Library dengan jumlah 9 artikel. Kedua yaitu Universidad de Sevilla dengan jumlah 7 artikel. Pada peringkat ketiga terdapat University of Malaya dengan total 5 artikel. Selanjutnya terdapat Cairo University, Izmir Institute of Technology dan National Library of Russia dengan total masing-masing 4 artikel. Pada peringkat tujuh hingga sepuluh terdapat National Library of Medicine, National Library of Portugal, Northumbria University dan The British Library dengan jumlah masing-masing sebanyak 3 artikel.



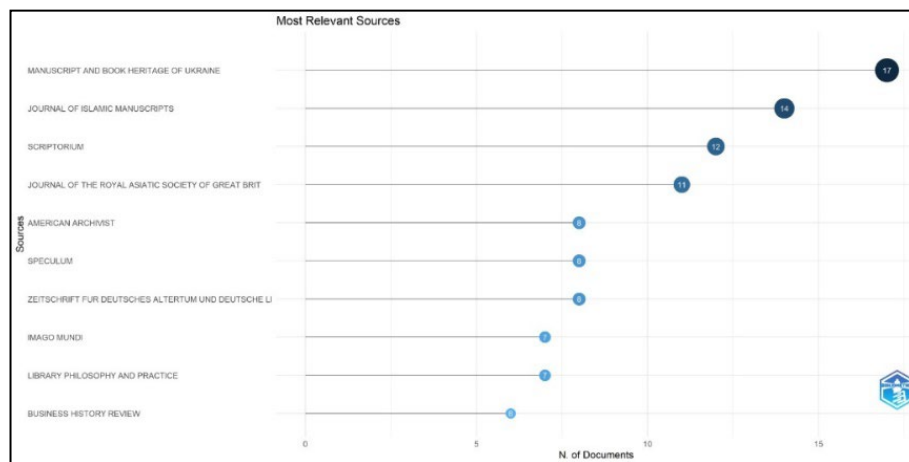
Gambar 1: Most Relevant Affiliations

(Sumber: Data Scopus di Biblioshiny)

Most Relevant Sources

Berdasarkan hasil dari penelusuran pada database Scopus diketahui bahwa 10 peringkat sumber publikasi yang selama ini mempublikasikan penelitian mengenai manuskrip dan perpustakaan. Peringkat pertama merupakan Manuscript and Book

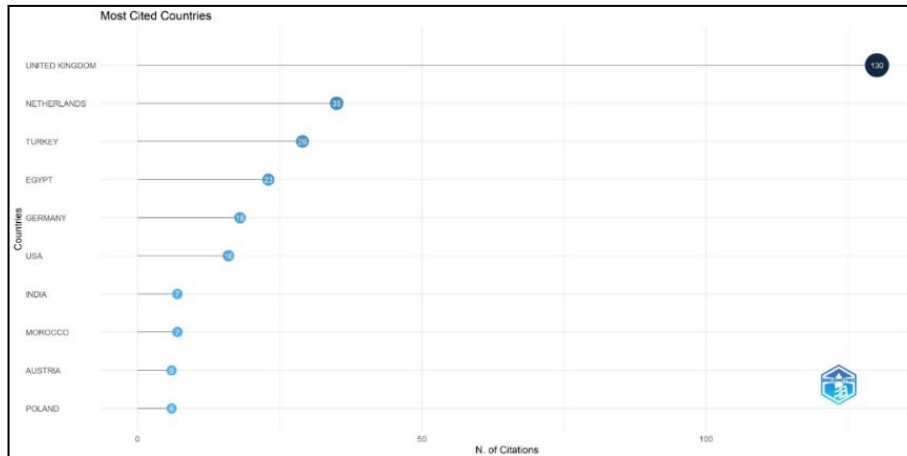
Heritage of Ukraine dengan jumlah 17 publikasi. Pada peringkat kedua terdapat Journal of Islamic Manuscript dengan jumlah 14 publikasi. Selanjutnya pada peringkat tiga terdapat Scriptorium dengan jumlah sebanyak 11 publikasi. Pada peringkat lima hingga tujuh terdapat American Archivist, Speculum dan Zeitschrift fur Deutsches al Tertum und Deutsche Li dengan jumlah masing-masing sebanyak 8 publikasi. Selanjutnya terdapat Imago Mundi dan Library Philosophy and Practice dengan jumlah masing-masing 7 publikasi. Pada peringkat kesepuluh terdapat Business History Review dengan jumlah sebanyak 6 publikasi.



Gambar 2: Most Relevant Sources
(Sumber: Data Scopus di Biblioshiny)

Most Cited Countries

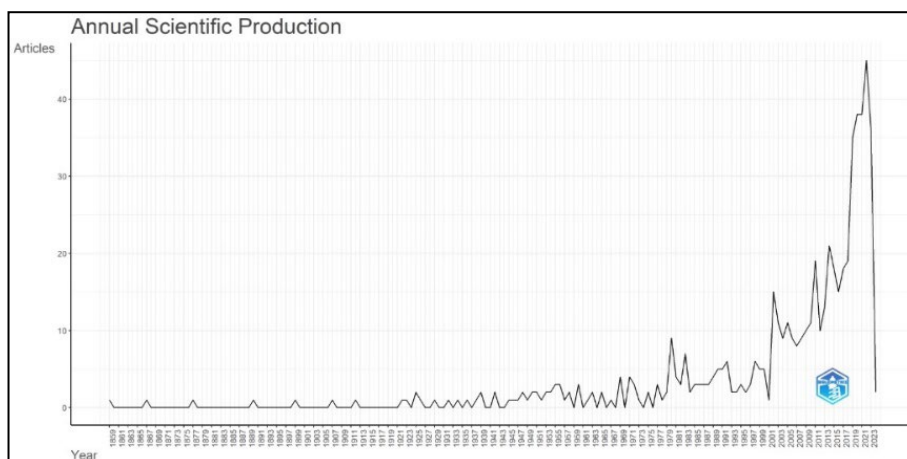
Berdasarkan hasil dari penelusuran pada database Scopus diketahui bahwa 10 peringkat negara yang paling banyak disitasi terkait penelitian mengenai manuskrip dan perpustakaan. Pada peringkat pertama yaitu United Kingdom (130) dan diikuti oleh Netherlands (35). Pada peringkat ketiga terdapat negara Turkey (29). Egypt (23), Germany (18), USA (16), Morocco (7), Austria (6), Poland (6)



Gambar 3: Most Cited Countries
(Sumber: Data Scopus di Biblioshiny)

Annual Scientific Production

Berdasarkan data pada grafik pada gambar 4 diketahui bahwa publikasi ilmiah terkait kontribusi perpustakaan dalam perkembangan kajian manuskrip dan perpustakaan mengalami fluktuasi dari tahun 1859 hingga tahun 2024, dimana pada tahun 2016 hingga 2022 mengalami kenaikan.

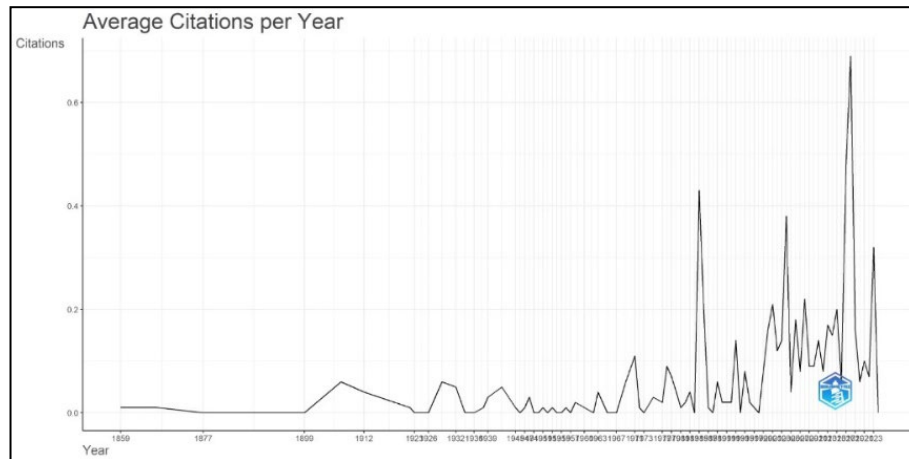


Gambar 4: Annual Scientific Production
(Sumber: Data Scopus di Biblioshiny)

Average Citations per Year

Berdasarkan data pada grafik pada gambar 5 diketahui bahwa tingkat sitasi publikasi ilmiah terkait kontribusi perpustakaan dalam perkembangan kajian manuskrip dan perpustakaan mengalami fluktuasi dari tahun 1859 hingga tahun 2024.

Diketahui bahwa pada tahun 1859 - 1979 jumlah sitasi penelitian mengenai manuskrip di perpustakaan masih sangat rendah. Hal ini selaras dengan hasil annual scientific production, dimana pada tahun tersebut berjumlah rendah (tidak lebih dari empat publikasi). Sementara tingkat sitasi tertinggi diperoleh pada tahun 2018 dengan rata-rata sitasi sebesar 0,69. Selanjutnya tingkat sitasi pada tahun berikutnya terjadi fluktuatif.

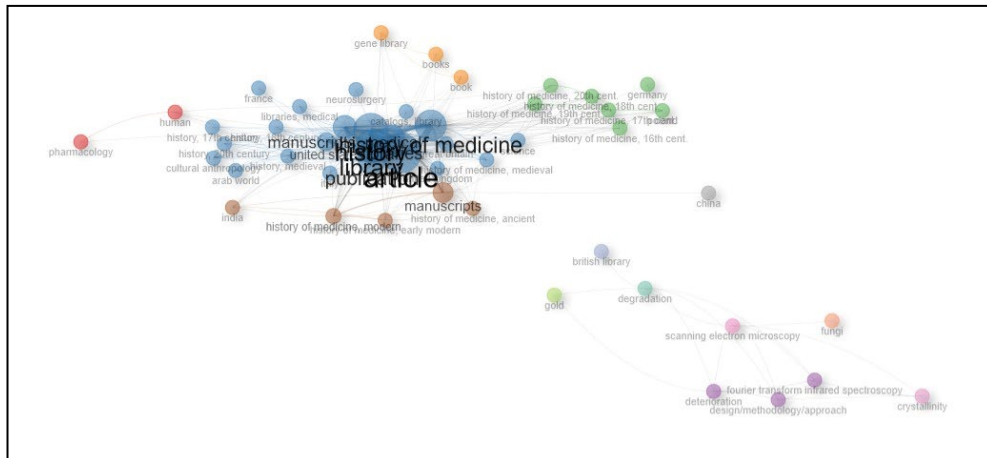


Gambar 5: Average Citations per Year
(Sumber: Data Scopus di Biblioshiny)

Co-occurrence Network

Co-occurrence mengacu pada frekuensi kemunculan kata kunci serupa yang berdekatan di beberapa dokumen. *Co-occurrence* dapat mencakup kata kunci yang mirip satu sama lain dan berdasarkan topik yang sama namun tidak persis sama. (Abdul Rahman et al., 2022). Keterkaitan tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antar topik yang berbeda. Munculnya kluster ini menunjukkan bahwa beberapa kluster memiliki kesamaan dan sering muncul bersamaan dalam artikel, namun tidak membentuk keterkaitan yang kuat satu sama lain. Setiap kelompok kata mungkin memiliki cakupan topik yang berbeda dan dibahas lebih luas dalam konteks tertentu (Suryana et al., 2024).

Analisis pemetaan dan tren publikasi manuskrip dalam perpustakaan dilakukan menggunakan visualisasi *co-occurrence network* menggunakan bibliometrix-biblioshiny paket r studio untuk mengetahui peta jaringan yang ada diantara metadata artikel ilmiah yang diunduh dari Scopus. Peta jaringan berdasarkan visualisasi *co-occurrence network* terbagi menjadi tujuh kluster seperti pada gambar 6



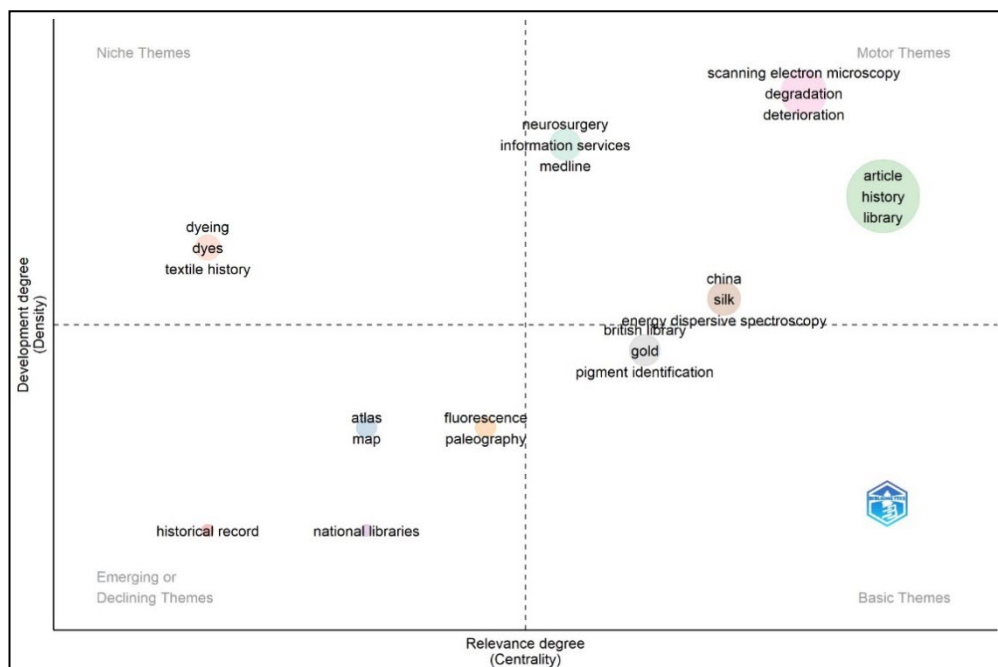
Gambar 6: co-occurrence network
(Sumber: Data Scopus di Biblioshiny)

Kluster 1 berwarna biru terdiri dari *article, history, library, history of medicine, publication, Libraries, manuscripts, medical, united states, history of medicine, medieval, united kingdom, history, medieval, history, 20th century, great Britain, libraries, medical, arab, world*. Kluster 2 berwarna hijau terdiri *history of medicine, 19th cent; Poland; history of medicine, 20th cent; history of medicine, 18th cent; history of medicine, 17th cent; history of medicine, 16th cent; Germany*. Kluster 3 berwarna coklat terdiri dari *manuscripts, history of medicine, modern, history of medicine, early modern, history of medicine, ancient, india*. Kluster 4 berwarna oranye terdiri dari *book, books, gene library*. Kluster 5 berwarna merah terdiri dari *human, pharmacology*. Kluster 6 berwarna ungu terdiri dari *deterioration, design/methodology/approach, fourier transform infrared spectroscopy*. Kluster 7 terdiri dari *scanning electron microscopy, China, degradation, fungi, british library, crystallinity, gold*. Dari tujuh kluster dapat diketahui bahwa sebagian besar topik terkait dengan *history of medicine*.

Thematic Map

Pembuatan peta tematik atau *thematic map* bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai kondisi lahan saat ini dan prospek keberlanjutannya di masa depan. Analisis ini memberikan wawasan penting bagi peneliti dan pemangku kepentingan mengenai potensi pengembangan bidang penelitian di masa mendatang. Dalam analisis tematik, kelompok kata kunci yang digunakan oleh penulis dan

hubungannya digunakan untuk mengidentifikasi tema. Tema-tema tersebut kemudian dikarakterisasi berdasarkan sifat-sifatnya, yaitu kepadatan dan sentralitas. Kepadatan ditampilkan pada sumbu vertikal, sedangkan sentralitas ditampilkan pada sumbu horizontal (Agbo et al., 2021). Dari gambar 7 dapat diketahui bahwa untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil topik yang berada di kuadran kanan yang memiliki arti bahwa jumlah publikasi masih sedikit dan tingkat sitasinya tinggi, sebagai contoh yaitu *neurosurgery, information services, medicine; scanning electron microscopy, degradation, deterioration, article, history, library; china, silk; energy dispersive spectroscopy; british library, gold* dan *pigment identification*. Dari topik tersebut dapat dikaitkan dengan topik perpustakaan atau manuskrip.



Gambar 7: Thematic Map
(Sumber: Data Scopus di Biblioshiny)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometric terkait perkembangan kajian manuskrip dan perpustakaan menggunakan aplikasi R-Bibliometrik Package (Biblioshiny) diperoleh kesimpulan yaitu: 1) British library merupakan afiliasi yang sering menulis terkait topik tersebut dengan jumlah 9 publikasi, 2) Manuscript and Book Heritage of Ukraine merupakan sumber publikasi tertinggi dengan jumlah 17 publikasi, 3) Negara

yang paling sering disitasi terkait topik tersebut yaitu United Kingdom, 4) Jumlah produktivitas publikasi fluktuatif dan puncak tertinggi produktivitas publikasi pada tahun 2022 dengan jumlah 45 publikasi, 5) Jumlah rata-rata sitasi per-tahun fluktuatif dan rata-rata sitasi tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan kenaikan 0,69%, 6) Hasil analisis bibliometrik menggunakan Biblioshiny di penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 7 kluster pemetaan. Dari tujuh kluster dapat diketahui bahwa sebagian besar topik terkait dengan *history of medicine*, dan 8) Untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil topik yang berada di kuadran kanan yang memiliki arti bahwa jumlah publikasi masih sedikit dan tingkat sitasinya tinggi. Untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat mengambil topik yang berada di kuadran kanan yang memiliki arti bahwa jumlah publikasi masih sedikit dan tingkat sitasinya tinggi. Sebagai contoh yaitu topik *library* dikaitkan dengan *pigment identification* atau *history* dengan *gold*.

REFERENSI

- Abdul Rahman, N. A., Ahmi, A., Jraisat, L., & Upadhyay, A. (2022). Examining the trend of humanitarian supply chain studies: pre, during and post COVID-19 pandemic. *Journal of Humanitarian Logistics and Supply Chain Management*, 12(4), 594–617. <https://doi.org/10.1108/JHLSCM-01-2022-0012/FULL/PDF>
- Agbo, F. J., Oyelere, S. S., Suhonen, J., & Tukiainen, M. (2021). Scientific production and thematic breakthroughs in smart learning environments: a bibliometric analysis. *Smart Learning Environments*, 8(1), 1–25. <https://doi.org/10.1186/S40561-020-00145-4/FIGURES/12>
- Anas, M., Shahzad, S. J. H., & Yarovaya, L. (2024). The use of high-frequency data in cryptocurrency research: a meta-review of literature with bibliometric analysis. *Financial Innovation* 2024 10:1, 10(1), 1–31. <https://doi.org/10.1186/S40854-023-00595-Y>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/J.JOI.2017.08.007>
- Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial Intelligence in Education: A Review. *IEEE Access*, 8, 75264–75278. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>

- Deta, U. A., Mustar, Y. S., Kohar, A. W., & Ghofur, M. A. (2024). Research trends on writing scientific manuscript research from Scopus Database. *PROCEEDINGS OF THE TEGAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON APPLIED SCIENCES 2022: Applied Science Research Post-Covid-19 Pandemic*, 3070(1), 040028. <https://doi.org/10.1063/5.0201513/3280983>
- Dube, T. V., & Jacobs, L. (2023). Academic library services extension during the COVID-19 pandemic: considerations in higher education institutions in the Gauteng Province, South Africa. *Library Management*, 44(1–2), 17–39. <https://doi.org/10.1108/LM-04-2022-0039/FULL/PDF>
- Ertan Boz, A. A., & Kocamis, S. I. (2023). Bibliometric Perspective on Central Serous Chorioretinopathy: The Top 100 Most Cited Manuscripts. *Pakistan Journal of Ophthalmology*, 39(3), 250–256. <https://doi.org/10.36351/PJO.V39I3.1624>
- Fontanella, L., Chulvi, B., Ignazzi, E., Sarra, A., & Tontodimamma, A. (2024). How do we study misogyny in the digital age? A systematic literature review using a computational linguistic approach. *Humanities and Social Sciences Communications* 2024 11:1, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-02978-7>
- Glänzel, W. (2003). (PDF) *Bibliometrics as a research field: A course on theory and application of bibliometric indicators*. https://www.researchgate.net/publication/242406991_Bibliometrics_as_a_research_field_A_course_on_theory_and_application_of_bibliometric_indicators
- Hidayat, F. R., Salim, T. A., Datang, F. A., & Wibowo, M. P. (2023). Trend Penelitian terkait Digital Preservasi Naskah Kuno. *Media Pustakawan*, 30(3), 272–282. <https://doi.org/10.37014/MEDPUS.V30I3.4975>
- Kode Etik pustakawan dalam Kiprah Pustakawan*. (1998). Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Moral-Muñoz, J. A., Herrera-Viedma, E., Santisteban-Espejo, A., & Cobo, M. J. (2020). Software tools for conducting bibliometric analysis in science: An up-to-date review. *Profesional de La Información*, 29(1), 1699–2407. <https://doi.org/10.3145/EPI.2020.ENE.03>
- Nurhayati, S., Rahmawati, A., & Surwanti, A. (2024). Digitalization of MSMEs: A

- bibliometric analysis using Biblioshiny and VOSviewer. *Multidisciplinary Reviews*, 7(6), 2024088–2024088. <https://doi.org/10.31893/MULTIREV.2024088>
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia pustaka media.
- Suryana, I., Chaerani, D., Muslihin, K. R. A., Irmansyah, A. Z., Hadi, S., & Prabuwno, A. S. (2024). Systematic literature review on optimization and exploration of retrieval methods digital image of ancient manuscript as an attempt conservation of cultural heritage. *International Journal of Data and Network Science*, 8(1), 453–462. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.9.010>
- Sweileh, W. M. (2024). Technology-based interventions for tobacco smoking prevention and treatment: a 20-year bibliometric analysis (2003–2022). *Substance Abuse: Treatment, Prevention, and Policy*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s13011-024-00595-w>
- UU No. 11 Tahun 2010. (n.d.). Retrieved May 23, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38552/uu-no-11-tahun-2010>
- UU No. 43 Tahun 2007. (n.d.). Retrieved May 23, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>
- Verawati, N. N. S. P., Hikmawati, H., & Prayogi, S. (2023). Tren Studi Etnosains dalam Pendidikan STEM: Analisis Bibliometrik pada Abstrak Manuskrip Riset. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1050–1057. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V8I2.1415>
- Wang, M., Li, X., & Wang, S. (2021). Discovering research trends and opportunities of green finance and energy policy: A data-driven scientometric analysis. *Energy Policy*, 154, 112295. <https://doi.org/10.1016/J.ENPOL.2021.112295>
- Wawancara dengan Oman Fathurahman: Sebagian Besar Naskah Kuno, Tak Terawat | Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Website Resmi. (n.d.). Retrieved May 23, 2024, from <https://www.uinjkt.ac.id/id/wawancara-dengan-oman-fathurahman-sebagian-besar-naskah-kuno-tak-terawat/>